

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beban kerja dan menentukan jumlah tenaga kerja optimal pada proses produksi sabun cream di PT. Jampalan Baru menggunakan metode *Workload Analysis* (WLA). Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dan beban kerja yang ada, khususnya pada bagian *packing*. Distribusi pekerja di tiap stasiun kerja belum mencerminkan beban kerja yang sesungguhnya, sehingga menyebabkan penurunan produktivitas dan kualitas output. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari observasi digunakan untuk menghitung beban kerja aktual, performance rating, dan allowance. Hasil analisis menunjukkan bahwa beban kerja di beberapa stasiun kerja melebihi 100%, seperti pada stasiun *packing* dengan rata – rata beban kerja 135,06%, yang menyebabkan ketidakefisienan pada produksi sabun *cream*. Berdasarkan perhitungan WLA, disarankan untuk menambah jumlah tenaga kerja di stasiun *packing* agar beban kerja lebih seimbang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kesejahteraan pekerja melalui penataan kembali alokasi tenaga kerja yang optimal.

Kata kunci: *Workload Analysis* (WLA), beban kerja, tenaga kerja, produktivitas, pengemasan sabun cream